

**KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH DRAPING 1
PADA PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



MARIA FEBRIANITA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH DRAPING 1
PADA PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

MARIA FEBRIANITA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Maria Febrianita untuk persyaratan wisuda periode Maret 2013 dan telah diperiksa/ disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Februari 2013

Pemimbing I



Dra. Wildati Zahri, M.Pd
NIP. 19490228 197503 2 001

Pemimbing II



Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2 015

Abstrak Bahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada mata kuliah Draping 1 yang ditandai dengan masih adanya mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kesulitan-kesulitan belajar mahasiswa Jurusan KK FT UNP dalam mata kuliah draping 1 ditinjau dari pemahaman materi serta fasilitas belajar. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan KK program studi D3 Tata Busana BP 2010/2011 dengan jumlah 33 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator, pengumpulan data diperoleh dari responden melalui pengisian angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan belajar mahasiswa dilihat dari pemahaman materi termasuk dalam kategori **tinggi** dengan persentase **68,2%**. Persentase kesulitan belajar mahasiswa dilihat dari segi fasilitas belajar termasuk kategori **tinggi** dengan persentase **63%**. Kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah draping 1 dikategorikan **tinggi** dengan persentase **67%**. Ini berarti mahasiswa masih menemukan kesulitan-kesulitan dalam mata kuliah draping 1, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk Jurusan dan mahasiswa.

Abstract

The background of the problem in this research is the difficulties experienced by student's learning the Family Welfare Department of the Faculty of Engineering University of Padang courses draping1 marked by as student who get low scores. The purposes of this study was to determine how high the difficulties the Family Welfare Department of the Faculty of Engineering University of Padang student learning in a subject draping 1 in terms of understanding the material and learning facilities. This research is descriptive kuantitatif. The population in this study were students majoring the Family Welfare Department fashion courses D3 BP 2010/2011 the number of 33 people. The sample in this study is determined by the total sampling technique, the entire population were sampled. The data use in this research is the primary data. Research instrument is based on indicator, data collection obtained from respondents through question naires charging. The analysis showed that students learning difficulties seen from understanding the material included in the high category with 68.2%. the percentage of students learning difficulties including high category with the percentage of 63%. Difficulty learning students in subjects categorized draping 1 high percentage of 67%. This means that students still find difficulties in the courses draping 1. Expected results of this research to faculty and student.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Mahasiswa, Draping 1

**KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH DRAPING 1
PADA PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Maria Febrianita¹, Wildati Zahri², Yasnidawati³
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: P1nk_blossom@yahoo.com

Abstract

The background of the problem in this research is the difficulties experienced by student's learning the Family Welfare Department of the Faculty of Engineering University of Padang courses draping1 marked by as student who get low scores. The purposes of this study was to determine how high the difficulties the Family Welfare Department of the Faculty of Engineering University of Padang student learning in a subject draping 1 in terms of understanding the material and learning facilities. This research is descriptive kuantitatif. The population in this study were students majoring the Family Welfare Department fashion courses D3 BP 2010/2011 the number of 33 people. The sample in this study is determined by the total sampling technique, the entire population were sampled. The data use in this research is the primary data. Research instrument is based on indicator, data collection obtained from respondents through question naires charging. The analysis showed that students learning difficulties seen from understanding the material included in the high category with 68.2%. the percentage of students learning difficulties including high category with the percentage of 63%. Difficulty learning students in subjects categorized draping 1 high percentage of 67%. This means that students still find difficulties in the courses draping 1. Expected results of this research to faculty and student.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Mahasiswa, Draping 1

A. Pendahuluan

Draping 1 sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program studi D3 Tata Busana yang mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan membuat pakaian dengan metode draping memakai bahan

¹ Mahasiswa jurusan kesejahteraan keluarga wisuda periode maret 2013

² Pembimbing I, dosen FT Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FT Universitas Negeri Padang

Muslin.. Sesuai dengan silabus mata kuliah draping 1 tahun 2010/2011 bertujuan “Memahami konsep dasar dan membentuk pakaian dengan metode draping memakai bahan *Muslin*”. Garis besar materi perkuliahan pada mata kuliah draping 1 ini adalah: (1) Pengertian dan manfaat serta prasyarat metode draping, (2) Membuat pola dasar (badan, rok, dan lengan), (3) Membentuk blus dengan berbagai garis hias (kupnad, princess, dan kerutan), (4) Membentuk berbagai model krah secara draping (krah rebah, krah ½ berdiri, krah setali), (5) menciptakan model pakaian dengan bahan muslin.

Pada mata kuliah draping 1 keterampilan, dan pengetahuan terbentuk. Kemudian dimodifikasikan dan dikembangkan dengan belajar. Tetapi dalam proses pembelajaran, mahasiswa sering dihadapkan pada kendala-kendala atau kesulitan-kesulitan yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut Dalyono (1996:102): “Kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”. Misalnya di dalam proses belajar mengajar saat dosen memberikan pelajaran, maka mahasiswa mempunyai tanggapan atau hasil yang berbeda-beda dalam menerimanya, ada mahasiswa yang cepat menerimanya, ada yang lambat dan ada yang tidak dapat menerima pelajaran tersebut. Perbedaan tanggapan yang diberikan mahasiswa bisa jadi menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam belajar. Kesulitan-kesulitan dalam belajar bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan pendapat Oemar Hamalik (1983: 112) faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar adalah (1) Faktor yang bersumber dari diri siswa sendiri seperti kurangnya penguasaan bahan (pemahaman materi), kebiasaan belajar (2)

Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah seperti kurangnya alat yang digunakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran (fasilitas belajar).

Didalam melakukan aktifitas belajar, tidak semua mahasiswa mencapai keberhasilan. Seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran adalah faktor eksternal yaitu kurangnya fasilitas dan faktor internal yaitu pemahaman materi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa D3 Tata Busana BP 2010 dan 2011, mereka mengatakan bahwa kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam mata kuliah draping antara lain disebabkan karena masih kurang paham tentang konsep pola dasar yang di dapat pada mata kuliah konstruksi pola (seperti membentuk garis pola yang tepat dan benar), kurang terampil membuat pola dasar , kurang memahami bentuk-bentuk garis pola yang tepat, serta kesulitan dalam pemberian tanda-tanda garis pola yang benar.

Kesulitan juga mereka hadapi dari segi fasilitas yang kurang memadai seperti dressform yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh sipemakai, kurang banyaknya literatur mata kuliah draping yang tersedia di perpustakaan maupun di toko-toko buku. Hal tersebut yang akhirnya membuat mereka tidak dapat menyelesaikan tugas mata kuliah draping pada akhir semester. Hal ini sesuai dengan pendapat Walgito (1985:6) yang menyatakan sebagai berikut :

“Proses belajar mengajar akan terganggu kalau alatnya tidak ada, semakin lengkap alat-alat pelajaran akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya kalau alat-alat tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Draping 1 Pada Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan data mengenai kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah draping 1 pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Tata Busana BP 2010/2011. Sesuai dengan data yang diperoleh maka mahasiswa yang menjadi populasi ini adalah mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga BP 2010/2011 yang berjumlah 33 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili atau mencerminkan populasi. Selanjutnya menurut Arikunto (1989:118) mengatakan cara pengambilan sampel adalah: “Jumlah populasi yang kurang dari 100 diambil secara keseluruhan populasi sebagai objek penelitian (total sampling). Untuk jumlahnya lebih besar melebihi 100 sampel dapat diambil dari 10% sampai 15% atau 25% sampai 35% dari populasi yang ada.”

Karena jumlah populasi kecil maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel dengan jumlah 33 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk memperoleh data adalah angket / kuesioner. Teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik analisis deskriptif persentase dan tingkat capaian responden.

C. Hasil dan Pembahasan

Secara umum pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah draping 1 pada program studi D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP. Hasil penelitian yang dilakukan berupa analisis deskriptif data yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil perhitungan dari sampel diperoleh data dari 33 orang mahasiswa untuk di analisis. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12 *for windows*.

1. Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Pemahaman Materi

Berdasarkan analisis terhadap indikator pemahaman materi, diketahui tingkat kesulitan belajar mahasiswa mengenai pemahaman materi berada pada kategori **tinggi** dengan persentase **68,2%**.

Kategori tinggi pada suatu kesulitan belajar berarti mahasiswa dalam memahami materi draping mengalami kesulitan yang tinggi. Pada mata kuliah draping 1 pertama-tama mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu desain busana yang akan dibuat, selanjutnya berlatih mendrape. Jadi, mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan lagi kemampuan dan keterampilan dengan banyak melakukan latihan agar luwes dalam mendraping seperti membentuk garis pola yang tepat dan benar, dan pemberian tanda garis pola untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan banyak latihan, akan menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa. Seperti pendapat Hudoyo (2010:89):

Pemahaman merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai pemahaman yang diharapkan. Sehingga pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.

Hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa sendiri, dan juga dengan peran aktif dosen/ pengajar, misalnya dengan pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mengunjungi pameran-pameran. Dengan demikian diharapkan mahasiswa selalu menambah wawasan dengan cara terbuka terhadap pengalaman baru dan mampu mengambil resiko tetapi dengan perhitungan serta menganggap sesuatu yang baru sebagai suatu tantangan.

2. Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Fasilitas Belajar

Berdasarkan analisis terhadap indikator fasilitas belajar, diketahui tingkat kesulitan belajar mahasiswa mengenai fasilitas belajar berada pada kategori **tinggi** dengan persentase **63%**. Hal tersebut berarti fasilitas belajar sangat mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mahasiswa yang tinggi.

Pada saat mata kuliah draping 1, mahasiswa banyak menemui kesulitan karena dressform yang digunakan tidak sesuai dengan bentuk tubuh serta dressform yang tidak memenuhi syarat untuk teknik draping.

Sesuai dengan pendapat Walgito (1985:6) bahwa: “Proses belajar mengajar akan terganggu kalau alatnya tidak ada, semakin lengkap alat-alat pelajaran akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya kalau alat-alat tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka Jurusan seharusnya menyediakan dressform yang memenuhi syarat untuk draping 1.

3. Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Draping 1

Dari kedua indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kesulitan belajar mahasiswa termasuk kategori tinggi dengan persentase 67%, artinya bahwa mahasiswa mempunyai tingkat kesulitan belajar yang tinggi dalam mata kuliah draping 1.

Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa dalam mata kuliah draping 1 banyak kesulitan belajar yang dialami mahasiswa, seperti kesulitan dalam pemahaman materi, dan kesulitan dalam fasilitas belajar, yang akhirnya membuat mahasiswa tidak menyelesaikan tugas pada akhir semester. Hal ini tentu menjadi beban tersendiri, baik bagi mahasiswa maupun dosen yang mengajar, karena tidak bisa mencapai hasil yang diharapkan.

Oleh sebab itu, mahasiswa harus lebih sering lagi membaca buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah draping dan melatih diri mengkonstruksi atau membuat pola dasar pada dressform sehingga dapat memahami bentuk garis pola dasar, sehingga dapat mempermudah praktek pembentukan pola secara draping serta dapat meningkatkan kemampuannya.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada dasarnya masih banyak kesulitan lain yang belum terungkap. Namun dalam penelitian ini telah tergambar apa saja kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam mata kuliah draping 1 antara lain dalam pemahaman materi, dan fasilitas belajar. Adapun kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Kesulitan belajar dalam pemahaman materi, diketahui tingkat ketercapaian responden mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP berada pada kategori tinggi dengan persentase **68.2%**.
- b. Berdasarkan analisis kesulitan belajar dalam fasilitas belajar, diketahui tingkat ketercapaian responden mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP berada pada kategori tinggi dengan persentase **63%**.
- c. Kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah draping, diketahui tingkat ketercapaian responden mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP berada pada kategori tinggi dengan persentase **67%**.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka diajukan saran sebagai berikut:

- a. Jurusan Kesejahteraan Keluarga, agar dapat menyediakan dressform yang memenuhi syarat untuk draping.
- b. Dosen, agar lebih meningkatkan peran dalam memotivasi mahasiswa dengan terus membimbing mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah draping.
- c. Mahasiswa, diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan banyak berlatih dan banyak membaca dalam mata kuliah draping.
- d. Peneliti, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan indikator kesulitan belajar yang lainnya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Wildati Zahri, M. Pd dan Pembimbing II Dra. Yasnidawati, M. Pd

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Aziz, Nasrullah. (1990). *Ide Dasar Statistik*. Padang. FPTK IKIP. Padang

Buku pedoman UNP Tahun 2006

Dalyono, M. Drs. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1983.*Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*.Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Ernawati. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. FPTK IKIP Padang

Hamalik, Oemar. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru

Hamalik, Oemar. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar baru Algensindo Bandung
<http://artikata.com> 02-02-2012/ 15.00WIB

[http://www.Google.com/ Drapping/02-02-2012/](http://www.Google.com/Drapping/02-02-2012/) 15.00WIB

[http:// www.Drapping.com/](http://www.Drapping.com/) 02-02-2012/15.00 WIB

Joane E Blair (1992). *Drapping of Pattern Making*. New York

Riduwan.2004.*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*.bandung Alfabet

Roestiyah, N.K. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta

Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : P.T Rineka Cipta

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeto

Sudjana, Nana. (1987). *Tuntunan Penuyusunan Karya Ilmiah (Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi)*. Bandung : Sinar Baru

Suryabrata,Sumadi.(2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada

- Syukur, Andris. (1990). *Hubungan Jenis Pendidikan, Minat, Sikap dan Pemahaman materi Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Listrik FPTK IKIP Padang*. (Skripsi). IKIP Padang
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Tarsito Bandung
- Tamimi, Enna.1982. *Trampil Memantas Diri dan Menjahit*. Jakarta:Depdikbud
- Warkitri, dkk.1990. *Penilaian Pencapaian Hasil belajar*.Jakarta: karunia UT.
- Winkel, Ws. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia